



**ANALISIS FAKTOR PEMBENTUK *POLITICAL BARGAINING*
MODEL DALAM PROSES NEGOSIASI KEBIJAKAN
DIVESTASI SAHAM PT FREEPORT INDONESIA TAHUN
2014-2018**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Yonaso Henry Lekawael
NIM : 2210412152



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA**

**ANALISIS FAKTOR PEMBENTUK *POLITICAL BARGAINING MODEL*
DALAM PROSES NEGOSIASI KEBIJAKAN DIVESTASI SAHAM PT
FREEPORT INDONESIA TAHUN 2014-2018**

**ANALYSIS OF THE CONSTITUENT FACTORS OF *POLITICAL
BARGAINING MODEL* IN THE NEGOTIATION PROCESS OF PT
FREEPORT INDONESIA'S SHARE DIVESTMENT POLICY (2014-2018)**

Oleh:

Yonaso Henry Lekawael
2210412152

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada
Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 12 Agustus 2026
Pembimbing Utama



Dr. Asep Kamaluddin N., S.Ag., M.Si.



Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Tahun 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Yonaso Henry Lekawael

NIM : 2210412152

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 12 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Yonaso Henry Lekawael)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yonaso Henry Lekawael

NIM : 2210412152

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Analisis Faktor Pembentuk *Political Bargaining Model* dalam
Proses Negosiasi Kebijakan Divestasi Saham PT Freeport Indonesia Tahun 2014-
2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

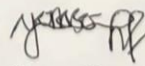
1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 12 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Yonaso Henry Lekawael

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonaso Henry Lekawael
NIM : 2210412152
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR PEMBENTUK POLITICAL BARGAINING MODEL
DALAM PROSES NEGOSIASI KEBIJAKAN DIVESTASI SAHAM PT
FREEPORT INDONESIA TAHUN 2014-2018**

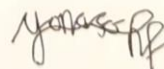
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 12 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Yonaso Henry Lekawael)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Yonaso Henry Lekawael
NIM : 2210412152
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Analisis Faktor Pembentuk *Political Bargaining Model* dalam
Proses Negosiasi Kebijakan Divestasi Saham PT Freeport
Indonesia Tahun 2014-2018

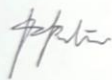
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Dr. Asep Kamaluddin N., S.Ag., M.Si.)

Penguji 1



(Dr. Shanti Darmastuti, M.Si.)

Penguji 2



(R. Maisa Yudono, M.Si.)

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta, 12 Agustus 2026
Tanggal Ujian : 13 Juli 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis konfigurasi faktor atau komponen pembentuk *Political Bargaining Model* dalam proses negosiasi kebijakan divestasi saham PTFI tahun 2014-2018 dengan tujuan menjelaskan kesenjangan antara agenda *Resource Nationalism* yang melatarbelakangi dimulainya negosiasi dan hasil negosiasi yang kemudian dicapai. Melalui pengaplikasian komprehensif dan sistematis dari teori *Political Bargaining Model* (PBM) oleh Lorraine Eden, penelitian ini mengeksplorasi proses negosiasi dalam periode 2014-2018. Pendekatan kualitatif diterapkan melalui teknik pengumpulan data *archival and document-based research* serta teknik analisis *content analysis* berbasis komponen operasional PBM, yakni *Goals*, *Resources*, dan *Constraints*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konfigurasi dan interaksi antara ketiga komponen negosiasi membentuk mekanisme yang memicu transisi *bargaining process* dari konfliktual ke harmonis, di mana amplifikasi *Constraints* memicu kesetaraan besaran *Stakes* yang kemudian mendorong kedua aktor untuk menyelaraskan tujuan dan kepentingannya masing-masing dalam rangka mencapai *bargaining outcomes* yang saling menguntungkan. Namun, dalam perkembangan konfigurasi komponen negosiasi, terdapat tiga problematika yang menghambat kemampuan pemerintah untuk mengoptimalkan *bargaining outcomes*, yakni politisasi *Resource Nationalism*, disparitas antara kontrol manajerial dan operasional atas sumber daya, serta penguncian kontraktual atas rezim investasi. Hal ini berakibat pada *deal arrangement* yang suboptimal menurut perspektif *Resource Nationalism*.

Kata Kunci: *Political Bargaining*, Divestasi Saham, Freeport, Indonesia, *Resource Nationalism*

Abstract

This study aims to analyze the configuration of determining factors or operational components which form political bargaining model in the PT Freeport Indonesia share divestiture negotiation process in order to explain the gap between the Resource Nationalism agenda that initiated the bargain and the bargaining outcomes that were ultimately achieved. Through the comprehensive and systematic application of Lorraine Eden's Political Bargaining Model (PBM), this research explores the configurations of negotiation components in the period of 2014-2018. A qualitative approach is employed through archival and document-based research and content analysis based on PBM's operational components of Goals, Resources, and Constraints.

The findings demonstrate that the configurations and interactions between the three negotiation components form a mechanism that triggers transition of bargaining process from conflictual to harmonious, where the amplification of Constraints triggers Stakes equalization, which in turn drives both actors to realign their respective goals and interests in order to reach mutually beneficial bargaining outcomes. However, the development of negotiation components configuration is plagued by three problems that constrain the ability of the government to optimize bargaining outcomes, namely the politicization of Resource Nationalism, the disparity between managerial and operational control over resources, and the contractual lock-in of investment regime. This results in a deal arrangement that is suboptimal from the Resource Nationalism perspective.

Keywords: Political Bargaining, Share Divestiture, Freeport, Indonesia, Resource Nationalism

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, penyertaan, serta perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor Pembentuk *Political Bargaining Model* dalam Proses Negosiasi Kebijakan Divestasi Saham PT Freeport Indonesia Tahun 2014-2018.” Sejujurnya, pengerjaan skripsi ini merupakan tantangan terbesar yang dihadapi oleh penulis selama berkuliah di UPN Veteran Jakarta. Penelitian ini merupakan hasil dari keputusan penulis yang boleh dikata agak nekat, mengingat penulis belum pernah mengambil mata kuliah Bisnis Internasional maupun Ekonomi Politik Perusahaan Multinasional sebelumnya. Banyak kesulitan yang penulis lalui selama pengerjaan skripsi ini, terutama rombak judul berkali-kali akibat *learning by doing* dan hambatan dalam mencari data akibat fenomena yang diangkat berusia lebih dari lima tahun serta tidak banyak diteliti secara internasional. Meski demikian, penulis banyak dibantu oleh pihak-pihak yang tanpanya skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan.

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Asep Kamaluddin selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta tenaganya untuk membimbing serta mengarahkan penulis. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Shanti Darmastuti dan Bapak Raden Maisa selaku dosen penguji atas kritik dan saran yang bermanfaat dalam menajamkan desain penelitian serta memperkuat dasar akademis dari argumentasi penulis.

Kedua, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang telah mendukung penulis secara penuh dalam pengerjaan skripsi.

Ketiga, penulis juga hendak mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman yang telah banyak membantu dalam mengerjakan tugas akhir ini: kepada Minarni yang tidak kenal lelah mengajari penulis tentang bidang ilmu bisnis internasional, kepada Shaquille yang telah menjadi rekan setia penulis dalam proses pengerjaan skripsi terutama pengumpulan data pustaka, kepada Arya yang tidak pernah absen menjadi *support system* penulis. Kepada Khayru, Mulki, Bayu, Naisa, Salsa. Kepada para senior yang senantiasa memandu dan menyemangati penulis dalam proses pengerjaan skripsi, Kak Fathan dan Kak Erza. Kepada Alya Hanifah. Kepada rekan-rekan di Kelas D: Baim, Haikal, Saepudin, Reza, Aisyah, Tris, Aisha, Vivit, Jericho, Vica, Indra, dan lainnya. Kepada dua partner penulis dan Arya di Quartet Spontan: Habil dan Tegar. Kepada teman-teman penulis di KSM English of Siloence: Arsyia, Jaden, Heidi, Michelle, Reisha, Dwi, Sharen, Sekar, dan lainnya. Kepada teman-teman di Squad English Club ISMP: Aleluya dan Samuel. Kepada teman-teman penulis sesama bimbingan Bapak Asep: Gizel, Maulana, Paquita, Dimaz, Nadine, Nisa, Salwa, Kak Aldrein, dan lainnya. Kepada Ibnu, Arganza, dan Nathanael. Kepada teman-teman seangkatan magang di Eksekutif Nasional WALHI: Hafiz Maulana, Hafiz Mahmud, Retno, Yoananda, Aji, Carmel, dan lainnya. Dan kepada teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Keempat, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada Prof. Poppy S. Winanti, Dr. Eve Warburton, serta Dr. Denise Leith, yang karya-karyanya berperan

penting dalam membangun pemahaman penulis mengenai kerjasama investasi asing Freeport di Indonesia dan negosiasi divestasi saham PTFI.

Terakhir, secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kamil Ghiffary selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa menjadi katalis atas semangat meneliti setiap kali penulis mengalami *burnout*. Juga kepada divisi *Corporate Communication* PT Freeport Indonesia atas kerjasamanya dalam *internal review processing*. Meskipun pada akhirnya wawancara tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan akses, bantuan yang diberikan tetap menjadi bagian penting dalam proses penelitian ini.

DAFTAR ISI

Abstrak	vi
Abstract	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.3.1 Tujuan Teoritis	14
1.3.2 Tujuan Praktis.....	15
1.4 Batasan Masalah.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
1.5.1 Manfaat Akademik	17
1.5.2 Manfaat Praktis.....	17
1.6 Sistematika Penelitian.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Konsep dan Teori	22
2.1.1 Political Bargaining Model	22
2.2 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Objek Penelitian	33
3.2 Jenis Penelitian.....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Sumber Data.....	35
3.4.1 Sumber Primer.....	36
3.4.2 Sumber Sekunder.....	37
3.5 Teknik Analisis Data	38

3.5.1 Teknik Analisis Data	38
3.5.2 Teknik Koding Data.....	39
3.5.3 Teknik Keabsahan Data	40
3.6 Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV ANALISIS FAKTOR PEMBENTUK <i>POLITICAL BARGAINING MODEL</i> DALAM NEGOSIASI DIVESTASI SAHAM PT FREEPORT INDONESIA	
4.1 Sejarah Relasi Kerjasama Pemerintah Indonesia-Freeport McMoRan.....	44
4.2 Resurgensi <i>Resource Nationalism</i> , Latar Belakang, dan Kronologi Negosiasi Divestasi Saham PT Freeport Indonesia.....	54
4.3 Analisis Faktor Pembentuk <i>Political Bargaining Model</i> dalam Negosiasi Divestasi Saham PT Freeport Indonesia	68
4.3.1 Analisis Faktor <i>Resources</i> dalam <i>Political Bargaining Model</i> pada Proses Negosiasi Kebijakan Divestasi Saham PT Freeport Indonesia	69
4.3.2 Analisis Faktor <i>Goals</i> dalam <i>Political Bargaining Model</i> pada Proses Negosiasi Kebijakan Divestasi Saham PT Freeport Indonesia	86
4.3.3 Analisis Faktor <i>Constraints</i> dalam <i>Political Bargaining Model</i> pada Proses Negosiasi Kebijakan Divestasi Saham PT Freeport Indonesia	96
4.3.4 Mekanisme <i>Political Bargaining Model</i> dalam Negosiasi Divestasi Saham PT Freeport Indonesia	105
4.4 Evaluasi terhadap Konfigurasi Faktor Pembentuk <i>Political Bargaining Model</i> dalam Negosiasi Divestasi Saham PT Freeport Indonesia	108
BAB V PENUTUP.....	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran.....	119
5.2.1 Bagi Pemerintah <i>Host Country</i>	120
5.2.2 Bagi Perusahaan Multinasional	121
5.2.3 Bagi Peneliti dan Akademisi	122
5.3 Keterbatasan Penelitian	122
DAFTAR PUSTAKA	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pemetaan Framework <i>Political Bargaining Model</i>	27
Tabel 2 Rencana Penelitian	42
Tabel 3 Konfigurasi Komponen <i>Resources</i> dalam PBM	69
Tabel 4 Konfigurasi Komponen <i>Goals</i> dalam PBM.....	86
Tabel 5 Konfigurasi Komponen <i>Constraints</i> dalam PBM.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 2 Model Relasi Kerjasama Investasi antara Pemerintah Indonesia dan Freeport McMoRan pasca Kontrak Karya 1991.....	51